

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3. 1 Desain penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan teknik penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui nilai dari tiap-tiap *variable*, baik itu satu *variable* atau lebih yang sifatnya *independent* (Sari *et al.*, 2021). Umumnya penelitian deskriptif bermaksud untuk mendeskripsikan alias menggambarkan suatu keadaan dengan cara yang objektif (Sari *et al.*, 2021). Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui gambaran pengetahuan tentang perilaku CERDIK pada wanita *menopause* yang menderita hipertensi.

#### **3. 2 Partisipan**

Partisipan pada penelitian ini merupakan pengidap hipertensi wanita di wilayah kerja Puskesmas Cimalaka.

#### **3. 3 Populasi dan sampel**

##### **3. 3. 1 Populasi**

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek berupa apa saja yang dapat dijadikan sebagai sumber dalam suatu penelitian, yang selanjutnya dapat dipelajari lalu akhirnya bisa ditarik kesimpulan (Sari *et al.*, 2021). Yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu penderita hipertensi di Desa Licin dengan jumlah penderita sebanyak 114, pemilihan tempat ini berdasarkan jumlah penderita hipertensi wanita terbanyak di Cimalaka.

##### **3. 3 .2 Sampel**

Sampel terdiri dari beberapa atau sebagian karakteristik populasi yang diteliti (Sari *et al.*, 2021). Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{114}{1+114(0,05)^2}$$

Tia Rizki, 2023

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG PERILAKU CERDIK PADA WANITA MENOPAUSE YANG MENDERITA HIPERTENSI**

Univeristas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$n = \frac{114}{1+0,285}$$

$$n = 88,7 \text{ (89 dibulatkan)}$$

Jumlah sampel menggunakan rumus slovin 89 dengan *margin of error* 5%. Adapun kriteria *drop out* sebesar 10% sehingga jumlah sampel yang diteliti sebanyak 99 orang menggunakan *non probability sampling* yaitu dengan memakai *purposive sampling*. Suatu teknik penentuan sampel melalui seleksi khusus atau pertimbangan tertentu (Sari *et al.*, 2021).

Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah:

1. Pasien penderita hipertensi yang berada di Desa Licin
2. Berusia lebih dari 50 tahun.
3. Wanita *menopause*
4. Terdiagnosa hipertensi berdasarkan hasil pemeriksaan tenaga kesehatan

Sedangkan kriteria eksklusinya adalah:

1. Responden yang menolak diberi kuesioner.
2. *Menopause* kurang dari 1 tahun
3. Responden tidak berada di Desa Licin pada saat pengambilan data

### 3. 4 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian didefinisikan sebagai suatu alat yang dipakai guna mengukur objek dari suatu variabel penelitian atau mengumpulkan data (Yusup, 2018). Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket atau kuesioner pengetahuan tentang perilaku CERDIK. Angket atau kuesioner yaitu metode pengumpulan data, instrumennya disebut sinkron dengan nama metodenya (Siyoto & Sodik, 2015). Kuesioner pengetahuan tentang perilaku CERDIK terdiri dari 16 jumlah total, dengan 15 soal positif dan 1 soal negatif, mengandung 6 indikator. Adapun kisi kisi kuesioner sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 kisi-kisi kuesioner**

Variabel penelitian	Indikator	Nomor soal		Jumlah total
		Positif	Negatif	
Pengetahuan tentang perilaku CERDIK pada wanita <i>menopause</i> yang menderita hipertensi	Cek kesehatan rutin	1, 2	3	16
	Enyahkan asap rokok	4, 5		
	Rajin aktivitas fisik	6, 7, 8		
	Diet seimbang	9, 10, 11		
	Istirahat cukup	12, 13		
	Kelola stres	14, 15, 16		

### 3. 4. 1 Uji validitas

Validitas merupakan kualitas keandalan serta kesahihan alat ukur yang dipakai. Instrumen dinyatakan valid yang artinya bahwa alat ukur yang digunakan untuk memperoleh informasi itu valid atau bisa dipakai guna mengukur apa yang diukur (Adiputra *et al.*, 2021). Uji validitas instrumen penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Padasuka dengan total responden 30 orang pada tanggal 14 april 2023. Pada analisis dengan menggunakan nilai *r correlation corrected* item dengan ketentuan  $r \text{ hitung} > r \text{ table}$  (0,361) maka soal dinyatakan valid. Setelah diuji didapatkan hasil dari 25 jumlah soal terdapat 9 soal yang tidak valid. Oleh karena itu peneliti mengeliminasi soal yang tidak valid sehingga mendapat 16 soal valid.

### 3. 4. 2 Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan alat ukur yang dipakai pada penelitian memiliki keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur lewat konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu ketika fenomena yang diukur konsisten (Adiputra *et al.*, 2021). Soal yang bagus yaitu soal mempunyai koefisien reliabilitas lebih dari sama dengan 0,70 (Siyoto & Sodik, 2015). Hasil uji reliabilitas didapat *Alpha* sebesar 0,75 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen ini reliabel.

### 3. 5 Prosedur penelitian

#### 3. 5. 1 Definisi operasional

**Tabel 3. 2 Definisi operasional**

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
Pengetahuan	Pengetahuan	Kuesioner	Wawancara	Kuesioner	Ordinal
Perilaku Cerdik	perilaku untuk mencegah, mengendalikan penyakit hipertensi dengan cara 1.Cek kesehatan secara rutin 2. Enyahkan asap rokok 3. Rajin aktivitas 4. Diet seimbang 5. Istirahat cukup 6. Kelola stres	Pengetahuan CERDIK	dengan kuesioner	penelitian menurut Arikunto (2010) Memberikan skor : Pada jawaban benar : 1 Pada jawaban salah : 0 dikategorikan : 1. Baik jika menjawab > 76-100% 2. Cukup apabila menjawab 56-75% 3. Kurang apabila menjawab <55%	

#### 3. 5. 2 Tahapan penelitian

1. Peneliti membuat surat perizinan dari institusi terkait penelitian yaitu kepada Puskesmas Cimalaka melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang selanjutnya kepada Kepala Desa Licin serta menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian untuk pengambilan data terhadap warga penderita hipertensi.
2. Peneliti melakukan identifikasi responden menurut jenis kelamin,serta usia .
3. Pengambilan data dilakukan dibantu oleh kader kesehatan sebagai penghubung peneliti dan responden,

4. Sebagai bukti persetujuan, peneliti meminta responden untuk menandatangani lembar *informed consent*.
5. Peneliti membagikan kuesioner
6. Membantu responden mengisi kuesioner
7. Mengolah informasi yang diperoleh serta menyajikan hasil pengolahan data dengan tabel naratif untuk menyajikan hasil pengolahan data/temuan penelitian.

### 3. 6 Waktu dan lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Cimalaka khususnya di Desa Licin, Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 april–14 mei 2023.

### 3. 7 Analisis data

#### 3. 7. 1 Pengolahan data

##### a. Pemeriksaan data (*editing*)

Peneliti melakukan pemeriksaan dari hasil jawaban kuesioner yang diisi oleh responden terdiri dari kelengkapan data diri serta kelengkapan jawaban yang diberikan.

##### b. Pengkodean data (*coding*)

*Coding* adalah prosedur pemberian ciri guna mengklasifikasikan jawaban responden sesuai dengan kategori atau proses merubah yang pada awalnya berupa huruf menjadi angka dengan maksud untuk mempermudah menganalisa. *Coding* dalam penelitian ini yaitu:

1. Responden diberi nomor urut dimulai dari angka 1
2. Usia diberi *coding* 1 = 40-60 tahun, 2 = >60 tahun
3. Pendidikan diberi *coding* 0= Tidak tamat SD, 1=SD, 2=SMP, 3=SMA, 4=Perguruan tinggi
4. Pekerjaan diberi *coding* 1 = IRT, 2 = Wiraswasta, 3 = Buruh/Petani, 4 = PNS, 5 = Karyawan
5. Jawaban yang menjawab salah diubah menjadi angka 0 dan menjawab benar diubah menjadi angka 1.

6. Lama menderita hipertensi diberi *coding* 1= <1 tahun, 2=1-5 tahun, 3= 5-10 tahun, 4= >10 tahun

c. *Scoring*

Peneliti memberi skor pada kuesioner pengetahuan perilaku CERDIK yang terdiri dari;

1. Baik : Hasil persentase 76%-100%
2. Cukup : Hasil persentase 56-75%
3. Kurang : Hasil persentase <55%

Pengukuran hasil pengetahuan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Jumlah jawaban yang benar

n = Jumlah skor maksimal

d. Pemasukan data (*entry*)

Menuangkan data melalui program komputer, program yang dipakai pada penelitian ini yakni *Microsoft excel* dan SPSS 22.

e. Pembersihan data (*cleaning*)

Melaksanakan pemeriksaan ulang hasil proses informasi yang telah dimasukkan ke program komputer guna melihat terdapat kesalahan atau tidak.

### 3. 7. 2 Analisis data

Analisis data didefinisikan sebagai pengolahan data serta interpretasi data. Analisis data yaitu serangkaian proses yang menyelidiki, mengklasifikasikan, mensistematisasikan, menafsirkan, serta memverifikasi nilai sosial, akademik, dan ilmiah dari suatu fenomena. Data dianalisis secara deskriptif dalam bentuk distribusi frekuensi, setelah itu hasilnya ditampilkan dalam bentuk tabel dan kemudian dideskripsikan. Distribusi frekuensi adalah cara mengatur angka berdasarkan berapa kali mereka muncul atau termasuk dalam grup apa. Jika kita fokus pada berapa kali mereka muncul, itu disebut distribusi frekuensi kuantitatif (Wahab *et al.*, 2021).

Tiap tabel dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan presentase. Tabel adalah cara menampilkan informasi dengan baris dan kolom. Tabel Distribusi

Frekuensi menunjukkan seberapa sering hal yang berbeda terjadi dan membantu kita memahami lebih banyak tentang apa yang sedang kita pelajari. (Wahab *et al.*, 2021).

Hasil untuk memperoleh gambaran pengetahuan tentang perilaku CERDIK pada wanita menopause yang menderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas Cimalaka. Hasil pengkategorian variabel yang olah berikutnya ditentukan persentase masing-masing hasilnya dengan memakai rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Jumlah jawaban

n = Jumlah total

### 3. 7. 3 Penyajian data

Hasil analisa data hendak disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi serta persentase. Adapun data yang ditampilkan merupakan distribusi frekuensi perilaku CERDIK, sedangkan interpretasi tabel menurut Arikunto (2010) sebagai berikut :

**Tabel 3. 3 Interpretasi tabel**

Interpretasi	Persentase
Seluruh	100%
Hampir seluruh	76 – 99%
Sebagian besar	51 – 75 %
Setengahnya	50%
Hampir setengahnya	26 – 49%
Sebagian kecil	1- 25%
Tidak satu pun	0%

### 3. 8 Prinsip etik penelitian

Prinsip etik penelitian dalam bidang kesehatan (Kemenkes dalam Handayani, 2018) terdiri dari:

1. Prinsip Menghormati Martabat Manusia (*Respect for Persons*). Peneliti tidak melakukan hal-hal kepada partisipan tanpa adanya persetujuan dari partisipan

tersebut. Peneliti memberikan format informed consent pada setiap partisipan dan peneliti tidak memaksa partisipan yang tidak bersedia menjadi responden untuk mengisi kuesioner.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) serta tidak merugikan (*Non-Maleficence*). Peneliti berkomitmen untuk membantu peserta mencapai keuntungan maksimal dengan kerugian seminimal mungkin. Peserta penelitian harus mencapai tujuan penelitian di bidang kesehatan manusia tanpa merugikan subjek.
3. Prinsip Keadilan (*Justice*). Setiap orang diperlakukan sebagai individu yang mandiri yang memiliki hak dan moral. Subjek tidak akan dipaksa untuk berpartisipasi dalam penelitian ini karena subjek berhak atas keadilan.
4. Prinsip Kerahasiaan. Kerahasiaan merupakan bagian utama dari etika penelitian, oleh karena itu peneliti merahasiakan identitasnya sehubungan dengan privasi subjek penelitian.